

**KOHESI LEKSIKAL DALAM NOVEL *HUJAN KARYA TERE LIYE*  
(KAJIAN STRUKTURAL)**



**FRISCA DILLA  
NPM 1410013111064**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kohesi Leksikal dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye  
(Kajian Struktural)  
Nama : Frisca Dilla  
NPM : 1410013111064  
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)  
Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Disahkan pada Tanggal : 27 Agustus 2018

Padang, 27 Agustus 2018

Disetujui untuk diujikan,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

**Dra. Gusnetti, M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP,  
Universitas Bung Hatta

Ketua Progam Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang.  
Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Agustus 2018  
Pukul : 17.00 WIB - 18.00 WIB  
Nama : Frisca Dilla  
NPM : 1410013111064  
Judul Skripsi : Kohesi Leksikal dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye  
(Kajian Struktural)

Padang, 27 Agustus 2018

### Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
<b>Dr. Yetty Morelent, M.Hum.</b>	<b>Ketua / Merangkap Anggota</b>	<b>1.</b>
<b>Dra. Gusnetti, M.Pd.</b>	<b>Sekretaris / Merangkap Anggota</b>	<b>2.</b>
<b>Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.</b>	<b>Anggota</b>	<b>3.</b>

### Mengetahui

Dekan FKIP,  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

## **BERITA ACARA**

Pada hari Selasa tanggal lima belas Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi:

Nama : Frisca Dilla

Npm : 1410013111064

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultal : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul Skripsi : Kohesi Leksikal dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye (Kajian Struktural)

Padang, 27 Agustus 2018

### **Tim Penguji :**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Dr. Yetty Morelent, M.Hum.</b>	<b>Ketua / Merangkap Anggota</b>	<b>1.</b>
<b>Dra. Gusnetti, M.Pd.</b>	<b>Sekretaris / Merangkap Anggota</b>	<b>2.</b>
<b>Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.</b>	<b>Anggota</b>	<b>3.</b>

### **Mengetahui**

Dekan FKIP,  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frisca Dilla

NPM : 1410013111064

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dsaan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidika Bahasa Dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Koherensi Leksikal Dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye (Kajian Struktural)” adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti atau penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Agustus 2018

Yang Menyatakan

Frisca Dilla

## ABSTRAK

**Frisca Dilla**, 2018. *Skripsi*. “Kohesi Leksikal dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye (Kajian Struktural).” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye; 2) fungsi kohesi leksikal dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Teori yang digunakan untuk kohesi leksikal adalah teori Sumarlam dan untuk teori sastra menggunakan teori Nurgiyantoro. Keenam jenis kohesi leksikan di antaranya ada repetisi, sinonim, antonim, kolokasi, hiponim, dan ekuivalensi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan novel *Hujan* sebagai objek dari penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan keenam jenis dari kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dibantu dengan buku teori tentang kohesi leksikal dan data berupa kutipan frasa/kalimat. Hasil dari penelitian kohesi leksikal terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye dengan menggunakan teori Sumarlam, yaitu ditemukan enam jenis kohesi leksikal yang meliputi: repetisi (pengulangan) yang ditemukan yaitu repetisi epizeuksis, tautotes, anafora, epistrofa, simploke, mesodiplosis, dan anadiplosis yang berfungsi untuk memberi penekanan pada kata-kata tertentu dalam paragraf; sinonim (padan kata) berfungsi untuk memberikan variasi kata agar tidak kaku dan membosankan; antonim (lawan kata) berfungsi untuk menjelaskan perbedaan dari kata yang satu dengan kata yang lainnya; kolokasi (sanding kata) berfungsi untuk mendukung kepaduan dari paragraf; hiponim (hubungan atas-bawah) berfungsi untuk mengikat hubungan antarunsur dalam paragraf; dan ekuivalensi (kesepadanan kata) berfungsi untuk menunjukkan adanya kesepadanan kata. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kohesi leksikal yang paling banyak ditemukan yaitu repetisi anafora dan juga sinonim dan jelas membuktikan bahwa novel *Hujan* karya Tere Liye sangat memperhatikan kepaduan kata dalam paragraf agar pemahaman pembaca sama dengan pemahaman pengarang.

**Kata Kunci** : *Wacana, Kohesi Leksikal, novel Hujan*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat dengan baik menyelesaikan skripsi dengan judul “Koherensi Leksikal dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye (Kajian Struktural). Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, selesainya penulisan skripsi ini tentunya dengan adanya dukungan, kerja sama, dan bantuan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis dengan tulus ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum. sebagai pembimbing 1 dan Dra. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang banyak memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, dan juga meluangkan waktunya untuk penulis mulai dari penyusunan proposal sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memudahkan jalannya penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

4. Dr. Ineng Naini, M.Pd. yang telah berkenan menjadi triangulator untuk menguji keabsahan data.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan banyak ilmunya.

Semoga seluruh bantuan dan juga dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah Swt. Skripsi ini merupakan hasil dari kerja keras dan usaha maksimal dari penulis. Penulis mengharapkan skripsi ini nantinya memiliki manfaat bagi pembaca, khususnya untuk pendidikan serta pengembangan bahasa dan sastra Indonesia. Akhir kata, semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita.

Padang, Agustus 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>BERITA ACARA</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
2.1 Wacana .....	6
2.1.1 Pengertian Wacana.....	6
2.1.2 Manfaat Analisis Wacana.....	7
2.2 Kohesi .....	8

2.2.1	Pengertian Kohesi .....	8
2.2.2	Manfaat Kohesi .....	10
2.3	Kohesi Leksikal.....	10
2.3.1	Repetisi.....	10
2.3.2	Sinonim .....	14
2.3.3	Antonim (Lawan Kata).....	17
2.3.4	Kolokasi (Sanding Kata) .....	20
2.3.5	Hiponimi (Hubungan Atas-Bawah) .....	21
2.3.6	Ekuivalensi (Kesepadanan) .....	21
2.4	Novel .....	22
2.4.1	Pengertian Novel .....	22
2.4.2	Unsur-unsur Novel .....	23
2.5	Pendekatan Struktural .....	27
2.6	Penelitian yang Relevan .....	27
2.7	Kerangka Konseptual .....	29
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis dan Metode Penelitian .....	32
3.2	Sumber Data dan Objek Penelitian .....	32
3.3	Instrumen Penelitian.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	37

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Data .....	40
4.2	Analisis Data .....	40
4.2.1	Repetisi.....	40
4.2.2	Sinonim .....	75
4.2.3	Antonim (Lawan Kata).....	104
4.2.4	Kolokasi (Sanding Kata) .....	130
4.2.5	Hiponim (Hubungan Atas-Bawah).....	135
4.2.6	Ekuivalensi (Kesepadanan) .....	142
4.3	Pembahasan.....	169

## **BAB V PENUTUP**

5.1	Penutup.....	173
5.2	Saran.....	174

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>175</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>177</b>
----------------------	------------

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
2.7 Kerangka Konseptual .....	30

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.4.1 Jenis-jenis Repetisi.....	177
3.4.2 Jenis-jenis Sinonim .....	186
3.4.3 Jenis-jenis Antonim.....	194
3.4.4 Kolokasi .....	200
3.4.5 Hiponim.....	202
3.4.6 Ekuivalensi.....	204

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat penyampaian pemikiran dan perasaan. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat berubah setiap saat sesuai perkembangan zaman. Bahasa memiliki fungsi utama yaitu alat komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan lisan dan tulisan. Pada bahasa tulis, kita harus memiliki kemampuan memanfaatkan kata-kata. Maksudnya, kemampuan menulis tidak bisa datang dengan sendirinya, melainkan diperlukan juga latihan dan aplikasi yang sesering mungkin. Ini bertujuan agar tulisan dimengerti oleh pembaca.

Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan dalam bentuk kalimat yang saling berkaitan satu sama lain. Kalimat pertama menjadi penyebab timbulnya kalimat kedua, kalimat kedua menjadi penyebab munculnya kalimat ketiga, kalimat ketiga akan mengacu kembali pada kalimat pertama. Oleh karena itu, gabungan beberapa kalimat yang berkaitan dan saling berhubungan antara kata yang satu dengan kata lain itulah yang disebut dengan wacana.

Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap atau terbesar yang memiliki kohesi dan koherensi yang berkesinambungan serta disampaikan secara lisan dan tulisan. Wacana yang baik adalah wacana yang memelihara dan memperhatikan keruntutan kalimat. Wacana pada dasarnya adalah pemahaman terhadap teks bahasa dengan informasi yang utuh. Jadi, dapat dikatakan bahwa wacana adalah

mengkaji penggunaan bahasa dalam komunikasi yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan.

Selanjutnya, wacana yang utuh haruslah dipertimbangkan dari bentuk atau struktur lahir bersifat padu dan juga dari hubungan makna yang bersifat koheren. Wacana yang utuh harus dilihat dari pertimbangan segi isi yang berkaitan makna, sedangkan sifat kepaduannya dilihat dari unsur pendukung yang berurutan. Wacana akan utuh dan baik apabila kalimat yang terdapat di dalam wacana padu dan bermakna. Wacana yang baik yaitu apabila kalimat-kalimatnya disusun secara teratur, dan menunjukkan ide yang berurutan dan disampaikan melalui kohesi.

Kohesi merupakan kepaduan atau keserasian hubungan antarunsur dalam wacana. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain sehingga dapat dipahami. Kohesi merupakan unsur pembentuk teks yang penting. Unsur teks yang penting itulah yang akan membedakan kalimat itu dapat dikatakan sebuah teks atau bukan. Kohesi berperan sangat penting untuk menghasilkan paragraf yang utuh. Jadi, dapat dikatakan bahwa kohesi adalah hubungan antarunsur dalam teks dari segi struktur.

Kohesi lebih merujuk kepada bentuk, artinya kalimat-kalimat yang membangun paragraf tersebut haruslah berhubungan secara padu. Antara kalimat pertama dengan kalimat selanjutnya haruslah memiliki hubungan yang saling berkesinambungan. Kalimat-kalimat yang padu tersebut nantinya akan diwujudkan dalam bentuk yang berbeda. Walaupun berbeda, tetapi kalimat tersebut nantinya harus tetap menciptakan kekohesian.

Mengkaji sebuah karya sastra novel merupakan sesuatu yang menarik tetapi juga sebuah tantangan karena komunikasi yang ada di dalamnya lebih bersifat abstrak. Abstrak tersebut artinya bahwa apa yang dimaksud oleh pengarang belum tentu sama dengan apa yang dipahami oleh pembaca setelah membacanya. Maka dari itu, terkadang banyak pemikiran dari pembaca terhadap makna dari wacana sebuah novel itu berbeda-beda.

Dalam memahami novel, tidaklah cukup hanya dengan memahami makna kata-katanya saja. Akan tetapi, haruslah dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang mendukung, seperti pengetahuan tentang kepaduan dan keserasian bentuk teks. Untuk itulah, mengkaji kohesi leksikal pada sebuah novel akan memberikan manfaat bagi jalan ceritanya sendiri dengan melihat seberapa kohesifkah bentuk teks yang disampaikan oleh pengarang sehingga nantinya kepaduan cerita akan tercipta dan dipahami oleh pembaca.

Novel karangan Tere Liye termasuk salah satu karya sastra yang terkenal pada saat sekarang ini. Dari begitu banyaknya novel karya Tere Liye, penulis lebih tertarik untuk mengkaji novel *Hujan*. Novel ini memiliki kelebihan dari segi hubungan antarunsur teks sehingga menciptakan suatu kepaduan meskipun ceritanya menggunakan alur campuran. Segala pahit manis kehidupan disajikan dengan kalimat yang baik sehingga menarik untuk dibaca. Cerita yang saling berkelanjutan serta padu dari awal hingga akhir membuat pembaca dengan mudah menghayati jalan ceritanya. Bahasa yang digunakan cukup ringan dan mudah dipahami.



Namun demikian, tidak semua pembaca memiliki pemahaman yang sama terhadap novel *Hujan* karya Tere Liye. Itu hanya ditujukan hanya bagi pembaca yang memahami bahasa dari penulis. Sedangkan bagi yang baru mulai mencintai novel akan merasa sulit untuk memahami jalan cerita dari novel *Hujan*. Kapan kalimat tersebut menunjukkan waktu sekarang maupun bercerita ke masa lalu tidak dijelaskan secara rinci. Dan ketika kembali ke waktu sesungguhnya pun juga tidak dijelaskan secara detail. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengkaji unsur kohesi leksikal dan melihat sejauh manakah kohesi yang terdapat dalam dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

## **1.2 Fokus Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini akan difokuskan kepada jenis-jenis dan fungsi kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah jenis-jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?
- b. Bagaimanakah fungsi kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan jenis-jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
- b. Mendeskripsikan fungsi kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu bahasa dan sastra Indonesia.
2. Bagi siswa, dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama terhadap kajian wacana bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan bagi penelitiannya, khususnya dalam menganalisis bentuk kohesi leksikal pada wacana tulis.